

MAKNA HIJAB PERSPEKTIF HADITS

(Tinjauan Fenomena Bercadar di Kalangan Muslimah Milenial)

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

ALFATHONI

9.332.009.15

PRODI ILMU HADITS

FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2020

Halaman Persetujuan

**“MAKNA HIJAB DALAM PERSPEKTIF HADITS
(Tinjauan Fenomena Bercadar di Kalangan Muslimah Milenial).**

ALFATHONI

NIM 9.332.009.15

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs.Hamam Thontowi, M.Pd.I)

NIP.195910201994031002

(H. Zainal Muttaqin, S.Th.i, M.A)

NIP.198311082018011001

NOTA DINAS

Kediri, 25 Maret 2020

Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi
Kepada
Yth, Bapak Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu‘alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ALFATHONI
NIM : 9.332.009.15
Judul : **“MAKNA HIJAB DALAM PERSPEKTIF HADITS**
(Tinjauan Fenomena Bercadar di Kalangan Muslimah
Milenial).

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat
bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian
akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan
harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan
terima kasih.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs.Hamam Thontowi, M.Pd.I)
NIP.195910201 994031 002

(H. Zainal Muttaqin, S.Th.I, M.A)
NIP.19831108 2018011 001

Halaman Pengesahan

MAKNA HIJAB DALAM PERSPEKTIF HADITS
(Tinjauan Fenomena Bercadar di Kalangan Muslimah Milenial)

ALFATHONI
NIM. 9.332.009.15

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kediri pada tanggal 19 mei 2020

Tim Penguji,

1. Penguji Utama
DR. A. Halil Thahir M.Hi
NIP. 19711121 2005011 006 (.....)
2. Penguji I
Drs. Hamam Thontowi, M.Pd.I
NIP. 19591020 199403 1 002 (.....)
3. Penguji II
H. Zainal Muttaqin, S.Th.I, M.A
NIP. 1983110820 1801 1 001 (.....)

Kediri, 27 Juli 2020

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 197506132003121004

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ
نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik.” (QS. Al Hujurat: 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, syukurku tiada terbatas pada-Mu Illahi Robbi
Diri ini tiada daya tanpa kekuatan dari-Mu, Sholawat dan salamku padamu.
Kepada suri tauladanku Nabi Muhammad SAW
Kuharap syafa'atmu di penghujung hari nanti.

Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Nurudin dan Ibu Ngatemi dan saudara-saudari ku yang dengan ikhlas dan penuh cinta kasih selalu berkorban dan berdoa demi saya. Semoga semua kasih sayang dan cinta Bapak dan Ibu terganti oleh kasih sayang Allah SWT serta semua kebaikan dibalas oleh Allah SWT
2. Saudara-saudara Ilmu Hadits senasib seperjuangan dalam studi di IAIN Kediri dan juga penganut madzab baru madzab Imam Muhrofik yaitu Andista, Mbah Imam Muhrofik sebagai suhu, Kang Ihsanul muslimin, Mbak Rosidah, Rahman Khan, Harfid Risky, Ilyas, dan juga ahli maido Saifulllah Zam-zami, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sodara-sodara seperjuangan dalam mencari ridho illahi yaitu Gos Rohman, Gos Andista, Iyek Iwan, Habib Mustofa, yang telah membantu banyak hal dalam penelitian ini dan yang selalu mendukung juga menemani.
4. Kampus IAIN Kediri dan civitas akademiknya yang telah membantu penulis menambah ilmu dan pengalaman sebagai bekal kegidupan kelak.

Terima Kasih

ABSTRAK

ALFATHONI,: Dosen Pembimbing I: Drs. Hamam Thontowi,M.Pd.I. dan Dosen Pembimbing II: H. Zainal Muttaqin, S.Th.I, M.A. : MAKNA HIJAB DALAM PERSPEKTIF HADITS (Tinjauan Fenomena Bercadar di Kalangan Muslim Milenial). Ilmu Hadits, Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2020

Kata Kunci: Hijab, Cadar, Muslim Milenial.

Hijab adalah sebagai selubung, tirai, tabir atau pemisah sedangkan hijab memberi makna penutup karena menunjukkan kepada suatu alat penutup. Penutup yang dirujuk sebagai hijab muncul di balik kata tabir. Diafragma yang memisah jantung juga bisa di sebut hijab. Dengan demikian, istilah hijab tidak tepat jika di artikan atau digunakan untuk menunjukkan pakaian muslimah yang digunakan pada bagian perempuan. Maka dari itu penulis mengambil judul MAKNA HIJAB DALAM PERSPEKTIF HADITS (Tinjauan Fenomena Bercadar di Kalangan Muslim Milenial) dengan menggunakan metode *maudhu'i* (tematik).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dimana data didapatkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisa data ini kemudian dilakukan pensyarahan hadis dan penyajian data untuk penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah penulis menemukan 8 hadis dan didalamnya menghukumi wajib menggunakan hijab, dan dari hadis-hadis tersebut dipahami bahwa kewajiban berhijab untuk menutupi diri dari laki-laki dan berhijab serta menutupi perhiasannya secara umum. Dari hal ini hijab berhubungan dengan adanya fenomena bercadar di kalangan kaum muslimah zaman sekarang, yaitu penggunaan cadar merupakan bagian dari berhijab dengan tujuan menutup aurat dengan rapat sehingga tidak seorangpun dapat melihat bagaimana bentuk tubuh dari seorang perempuan tersebut.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah, Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Nur Chamid, MM, selaku rektor Iain Kediri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan penelitian ini.
2. Drs. Hamam Thontowi, M.Pd.I dan H. Zainal Muttaqin, S.Th.I, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan mengoreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
3. Dr. Hj. Umi Hanik, M.Ag selaku kaprodi Ilmu Hadis beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis bisa dapat menjalani studi dengan baik.
4. Dwi Hariono, S,Th.I.,M.Si atas segala bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung membimbing penulis, serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani penelitian dengan baik.

5. Sahabat Ilmu Hadis dan sahabat-sahabat yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas segala bantuanya baik secara langsung maupun tidak langsung demi tercapainya dan terselesaikanya penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan amal kebbaikanya dengan berlipat-lipat ganda dan meridhoi semua amal baik yeng telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan seluruh pembacanya. Amiin

Kediri, 22 Maret 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *yā' nisbat* (*yā'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *yā' nisbat* ditulis doble hurufnya. Contoh:

دلّ ditulis *dalla*

C. *Ta' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Muḍāf*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Allāh*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (madd)

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

G. Kata sandang *alif*+ *lām*

Jika terdapat huruf *alif*+ *lām* yang diikuti huruf *qamarīyah* maupun diikuti huruf *shamsīyah*, maka huruf *alif*+ *lām* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Jāmi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islām*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata *ijmak*, *nash*, *hadis*, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Metode Dan Jenis Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: LANDASAN TEORI	13
A. Definisi dan Sejarah Hijab	13

1. Jilbab Pra-Islam.....	15
2. Jilbab Pasca Islam	17
3. Jilbab Era Kontemporer	18
B. Aktualisasi Hijab	21
1. Perempuan Hijaber.....	23
2. Perempuan Berhijab Sedang	24
3. Perempuan Dengan Busana Sexy.....	24
C. Cadar : Problem Interpretasi Makna Hijab	25
BAB III: SYARAH HADIS	29
A. Definisi dan Metode Syarah Hadis.....	29
1. Metode Tahlili	30
2. Metode Ijmali	33
3. Metode Muqarin.....	35
4. Metode Maudhu’i.....	37
B. Pendekatan Syarah Hadis	40
1. Model Syarah Hadis	40
2. Pendekatan Syarah Hadis.....	41
BAB IV : MAKNA JILBAB DAN CADAR DALAM PERSPEKTIF HADIS DAN KONTEKSTUALISASINYA	47
A. Hadis Tentang Hijab.....	47
1. Redaksi Hadis.....	47
2. Takhrij Hadis Hijab.....	48
B. Studi Sanad.....	55

1. Biografi Perawi Hadis	55
2. Analisa Sanad.....	58
C. Studi Matan	59
1. Analisa Matan	59
2. Makna Mufrodat.....	62
D. Analisa Makna Hijab Dan Cadar Kaum Milenial	65
1. Konsep Hijab Menurut Kaum Milenial.....	65
2. Makna Hijab Menurut Ulama dan Ahli Hadis	74
3. Problem Otoritas hadis hijab dan aktualisasinya; Kritik atas kesadaran berhijab kaum muslimah	80
BAB V : PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 Skema Sanad
- Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup